



Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Melalui Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (*Penelitian Pra-Eksperimental di Kelas V SD Kristen Harapan Bagi Bangsa Jakarta*)

Salwa Nur Albania^{1*}, Dian Indihadi², Yusuf Suryana³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: salbania@upi.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-29	The background of this thesis research is the existence of problems where the learning conditions of Indonesian in the material summarizing explanatory texts at SD Kristen Harapan Bagi Bangsa use conventional or inappropriate learning models so that many students in the school are less active in the learning process and do not understand in understanding the learning material to make learning outcomes unsatisfactory. This research was conducted with the aim of knowing the effect of the Contextual Teaching and Learning model on improving learning outcomes in text summary writing skills explanation to fifth grade students at SD Kristen Harapan Bagi Bangsa. This study uses a quantitative approach with the Pre-Experimental Design method in the form of One-Group Pretest-Posttest Design. The sample used in this study was class V with a total of 27 students participating pretest and posttest. The results of the analysis obtained with the IBM SPSS statistics version 25 program show an average score posttest students at the time pretest 10.62 and posttest 17,37. The test results using simple linear regression obtained sig. (2-tailed) of $0.00 < \alpha = 0.05$ and an effect of 26.9% with the conclusion that H0 is rejected and H1 is accepted so show that there is an influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on improving text summary writing skills explanation to fifth grade students at SD Kristen Harapan Bagi Bangsa.
Keywords: <i>Summary Writing Skills; Contextual Teaching and Learning; Indonesian.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-29	Penelitian skripsi ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan dimana kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi meringkas teks eksplanasi di sekolah SD Kristen Harapan Bagi Bangsa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional atau yang tidak sesuai sehingga banyak peserta didik di sekolah tersebut yang dalam proses pembelajarannya kurang aktif dan kurang mengerti dalam memahami materi pembelajaran sehingga membuat hasil belajar yang kurang memuaskan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi pada peserta didik kelas V di SD Kristen Harapan Bagi Bangsa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Experimental Design bentuk One-Group Pretest-Posttest Design. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini kelas V dengan jumlah 27 peserta didik yang mengikuti Pretest dan posttest. Hasil analisis yang diperoleh dengan program IBM SPSS statistics versi 25 menunjukkan skor rata-rata posttest peserta didik pada saat Pretest 10,62 dan pada saat posttest 17,37. Hasil pengujian menggunakan regresi linear sederhana diperoleh sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < \alpha = 0,05$ dan pengaruh sebesar 26,9% dengan kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap peningkatan keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi kelas V di SD Kristen Harapan Bagi Bangsa.
Kata kunci: <i>Keterampilan Menulis Ringkasan; Pembelajaran Contextual Teaching and Learning; Bahasa Indonesia.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran meringkas teks eksplanasi merupakan sebuah komponen yang dibelajarkan dalam kegiatan belajar mengajar didalam kurikulum. Berdasarkan silabus mata pelajaran bahasa Indonesia salah satu tema pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis ringkasan teks eksplanasi yang terdapat pada KD 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak

(Kemendikbud, 2016). Mempelajari teks eksplanasi bertujuan agar kita tahu uraian tentang berbagai fenomena yang terjadi disekitar kita, fenomena yang dijelaskan dalam teks eksplanasi, misalnya fenomena alam, sosial, budaya dan lain sebagainya. Selain itu manfaat mempelajari teks eksplanasi ini agar kita dapat mengerti suatu informasi secara detail berdasarkan pendapat

mayoritas dan data faktual yang ada seperti pengertian dan lain sebagainya.

KD 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak diarahkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan. Badudu (1985: 3) berpendapat bahwa rendahnya mutu keterampilan menulis peserta didik disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran mengarang dianaktirikan. Kondisi yang demikian, cepat atau lambat akan memberi dampak yang kurang baik terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis.

Hal tersebut ternyata dialami oleh peserta didik SD Kristen Harapan Bagi Bangsa Jakarta, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mendapatkan data kelas V di SD Kristen Harapan Bagi Bangsa Jakarta dalam pencapaian hasil belajar pada materi meringkas teks penjelasan (eksplanasi) peserta didik belum mencapai hasil yang memuaskan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Kelas V SD Kristen Harapan Bagi Bangsa Jakarta

No	Kriteria Peserta didik	KKM	Jumlah Peserta didik	Persentase
1	Mencapai KKM	>75	12	41.4%
2	Tidak Mencapai KKM	<75	17	58.6%
Total			29	100%

Sumber: Dokumentasi nilai peserta didik kelas V

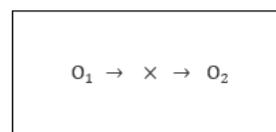
Berdasarkan hasil belajar peserta didik yang tergolong rendah pada umumnya dipengaruhi oleh faktor diri peserta didik dan faktor dari luar diri peserta didik sehingga pencapaian hasil belajar peserta didik kelas V SD Kristen Harapan Bagi Bangsa Jakarta belum mencapai hasil maksimal hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor: 1. Minimnya minat belajar peserta didik, 2. kurangnya konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran, 3. Selain itu model pembelajaran yang digunakan belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kurang relatif.

Sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di atas dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model tersebut yakni model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

(CTL) merupakan model pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata ke dalam kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Keunggulan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* menjadi hal yang sangat dipertimbangkan dalam pemilihan model ini. Keunggulan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yakni dapat menekankan aktivitas berpikir peserta didik secara penuh baik secara fisik maupun mental, dapat membuat peserta didik belajar dengan proses berpengalaman dalam kehidupan nyata, materi pembelajaran ditentukan oleh peserta didik sendiri, bukan hasil pemberian orang lain.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis *Pre-Experimental Design*. Desain penelitian ini menggunakan bentuk desain "*One Group Pretest-Posttest*". Pada penelitian ini diberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan dapat diketahui secara akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Pertemuan pertama, peneliti memberikan *pretest* (tes awal) kepada peserta didik dalam menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Untuk pertemuan selanjutnya, peneliti menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Kemudian pertemuan berikutnya, peneliti memberikan *post-test* (tes akhir). Adapun desain *One-Group Pretest-Posttest Design* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. One-Group Pretest-Posttest Design
Sumber : Sugiyono(2012, hlm.111)

Keterangan:

O₁ = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = *Treatment/Perlakuan*

O₂ = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SD Kristen Harapan Bagi Bangsa Jakarta dan sampel yang digunakan untuk penelitian yakni peserta didik kelas V berjumlah 29 orang. Dalam pengolahan data menggunakan

Microsoft Excel 2021 dan PASW Statistic versi 25. Tujuan pengolahan data data dengan Microsoft Excel untuk mengetahui gambaran umum setiap variabelnya, berdasarkan kategori tertentu. Sedangkan pengolahan data menggunakan SPSS 25 untuk mengetahui data deskripsi setiap variabel dan untuk menganalisis data statistik gunannya untuk mempermudah pada proses uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pretest ditemukan skor yang terendah dan tertinggi sesuai aspek penilaian. Hasil pretest terendah dengan jumlah skor 8, dengan hasil penilaian peserta didik sudah dapat menuliskan isi sesuai dengan topik teks eksplanasi dan sesuai dengan maksud teks, menuliskan judul yang sesuai, membuat pernyataan umum dan membuat kalimat interpretasi.

Berdasarkan hasil *posttest* ditemukan skor yang terendah dan tertinggi sesuai aspek penilaian. Hasil pretest terendah dengan jumlah skor 14, dengan hasil penilaian pada aspek isi, struktur dan pengorganisasian teks peserta didik sudah baik namun masih terdapat kesalahan pada aspek kebahasaan peserta didik masih kurang tepat pada penggunaan tanda baca titik, penggunaan tanda baku dan masih tidak rapih terdapat banyak coretan, Sedangkan hasil *posttest* tertinggi dengan jumlah skor 20 dengan hasil maksimal.

Dari hasil *pretest* dan *posttest* ditemukan bahwa peserta didik dengan kode S22 dan S23 adalah peserta didik yang kembar identik dan mendapatkan perilaku yang sama, namun hasil setelah treatment keterampilan menulisnya berbeda, hal tersebut membuktikan bahwa peserta didik sudah memiliki potensi dalam keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi dan treatment menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tidak akan menghasilkan yang sama pada setiap anak.

1. Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Sebelum Mendapatkan Pembelajaran Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning (Pretest)*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 27 siswa kelas V SD Kristen Harapan Bagi Bangsa sebelum mendapatkan pembelajaran menggunakan

model *Contextual Teaching and Learning* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Interval Kategori *Pretest*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$15 \leq x \leq 20$	Sangat Tinggi	0	0%
2.	$11.6 \leq x < 15$	Tinggi	7	26%
3.	$9.8 \leq x < 11.6$	Sedang	14	52%
4.	$5 \leq x < 9.8$	Rendah	6	22%
5.	$X < 5$	Sangat Rendah	0	0%

Tabel 2 menjelaskan bahwa secara umum hasil *pretest* siswa berada pada kategori tinggi, sedang dan rendah, dengan rincian sebagai berikut: dari 27 orang peserta didik kelas V SD Kristen Harapan Bagi Bangsa 7 peserta didik atau 26% dari keseluruhan peserta didik mendapatkan nilai tinggi, 14 peserta didik atau 52% dari keseluruhan peserta didik mendapatkan nilai sedang, dan 6 peserta didik atau 22% dari keseluruhan peserta didik mendapatkan nilai rendah.

2. Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Sesudah Mendapatkan Pembelajaran Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning (Posttest)*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 27 peserta didik kelas V SD Kristen Harapan Bagi Bangsa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, maka diperoleh data mengenai keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Interval Kategori *Posttest*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$15 \leq x \leq 20$	Sangat Tinggi	24	89%
2.	$11.6 \leq x < 15$	Tinggi	3	11%
3.	$9.8 \leq x < 11.6$	Sedang	0	0%
4.	$5 \leq x < 9.8$	Rendah	0	0%
5.	$X < 5$	Sangat Rendah	0	0%

Tabel 3 menjelaskan bahwa secara umum hasil *posttest* siswa berada pada kategori tinggi, dari 27 orang peserta didik kelas V SD Kristen Harapan Bagi Bangsa 24 peserta didik atau 89% dari keseluruhan

peserta didik mendapatkan skor sangat tinggi dan 3 orang peserta didik atau 11% mendapatkan skor tinggi. Selanjutnya keterampilan dalam menulis ringkasan teks eksplanasi sesudah menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dijelaskan dalam sebuah grafik kategori interval sebagai berikut.

3. Perbandingan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Pretest dan Posttest

Dari tabel 3 menjelaskan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis ringkasan pada teks eksplanasi setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* kebanyakan siswa berapa pada kategori sedang dengan jumlah persentase 63% serta pada kategori tinggi dengan persentase 15% dan pada kategori rendah dengan persentase 22%. Selanjutnya dilihat pada tabel 4 menjelaskan juga bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis ringkasan teks eksplanasi setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* kebanyakan siswa berapa pada kategori sangat tinggi dengan jumlah persentase 89% dan pada kategori tinggi 11%.

Maka dari kedua data diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis ringkasan teks eksplanasi setelah dilakukan pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* sangat meningkat. Pada saat *pretest* keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi rata-rata termasuk kedalam kategori sedang. Dengan rincian 7 peserta didik atau 26% dari keseluruhan peserta didik mendapatkan nilai tinggi, 14 peserta didik atau 52% dari keseluruhan peserta didik mendapatkan nilai sedang, dan 6 peserta didik atau 26% dari keseluruhan peserta didik mendapatkan nilai rendah. Sedangkan pada pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* semakin meningkat, saat *pretest* tidak ada peserta didik yang masuk kedalam kategori sangat tinggi sedangkan saat *posttest* peserta didik yang masuk kedalam kategori tinggi ada 24 orang, pada saat *posttest* sebagian besar siswa masuk kedalam kategori sangat tinggi, dan 3 orang masuk pada kategori rtinggi atau 11% dari

keseluruhan peserta didik dan tidak ada siswa yang masuk ke kategori sedang atau rendah tidak seperti *pretest*.

Tabel 4. Perbandingan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi *Pretest* dan *Posttest*

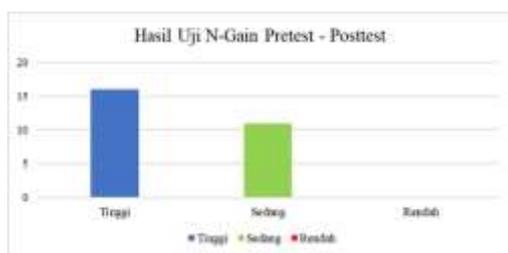
No	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	0	0%	24	89%
2.	Tinggi	7	26%	3	11%
3.	Sedang	14	52%	0	0%
4.	Rendah	6	22%	0	0%
5.	Sangat Rendah	0	0%	0	0%

Tabel 5. Kriteria N-Gain

Nilai N-Gain			Kriteria	
	N-Gain	\geq	0,70	Tinggi
0,30	N-Gain	\leq	0,70	Sedang
	N-Gain	\leq	0,30	Rendah

Untuk dapat melihat peningkatan pemahaman konsep peserta didik yang diperoleh setelah mendapat perlakuan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), berdasarkan *pretest* dan *posttest* yang telah dihitung, maka hasilnya berikut ini:

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain pada tabel 5 diatas, mengacu pada kriteria pengujian yang telah ditentukan, dapat dilihat bahwa total rata-rata skor *pretest* 10,63 sedangkan rata-rata skor post test adalah 11,26. maka diperoleh selisih nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 0,63. Selain itu, diperoleh juga total N-gain hasil *pretest* dan *posttest* sebesar 19,79 dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,73. Jika dilihat dari klasifikasi N-Gain 0,079 berada pada kategori tinggi. Serta dijelaskan bahwa peningkatan pemahaman konsep peserta didik yang diperoleh setelah mendapatkan perlakuan sebanyak 27 peserta didik pada kategori tinggi. Dari hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis ringkasan teks sesudah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Untuk lebih jelasnya penjelasan diatas dapat dilihat pada diagram batang berikut ini :



Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Interval Kategori Perbandingan Pretest dan Posttest

Berikut ini adalah hasil uji Shapiro Wilk yang diperoleh dengan bantuan program PASW Statistic versi 25:

Tabel 6. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.144	27	.157	.940	27	.119
Posttest	.176	27	.031	.932	27	.078

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan dari tabel 6 diatas serta mengacu pada kriteria pengujian yang sudah ditentukan, diperoleh hasil signifikan pada pre-test yaitu 0,119 Apabila taraf signifikansi (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak. Berdasarkan kriteria signifikan, maka nilai signifikan pretest 0,119 \geq 0,05. Itu berarti bahwa pretest diterima atau berdistribusi normal. Kemudian hasil signifikan posttest sebesar 0,078 dan 0,078 \geq 0,05. Maka dari hasil signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest diterima atau berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji Paired Sample t-Test yang diperoleh menggunakan program PASW Statistic versi 25:

Tabel 7. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	27	-.053	.794



Berdasarkan tabel 7 diatas serta mengacu pada kriteria pengujian yang sudah ditentukan, diperoleh hasil signifikan uji Paired Sample t-Test diperoleh sebesar 0.794 dan signifikansi (2-tailed) 0.000. Dari Signifikansi tersebut dapat disimpulkan

bahwa signifikansinya $0.00 < 0,05$ maka terdapat sebuah pengaruh dari perlakuan yang telah dilakukan dan H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Pembahasan

1. Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi sebelum mendapatkan Pembelajaran Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (Pretest)

Hasil keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi sebelum menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat diketahui dengan melihat hasil pretest. Dapat juga diidentifikasi pretest keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi dari perhitungan skor maksimal terhadap jawaban peserta didik dalam bentuk skor, dari 27 siswa menunjukkan sebanyak 6 siswa masih termasuk ke kategori rendah. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dipaparkan nilai rata-rata hasil pretest sebesar 10.62 dengan skor minimum 8 dan skor maksimum 13. Hasil tes awal berdasarkan jumlah peserta didik, 26% berada pada kategori tinggi, 52% pada kategori sedang, dan 22% pada kategori rendah.

Peserta didik masih kesulitan dalam pemilihan kalimat penjelas yang tepat, kurang tepat dalam penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda baca titik dan koma. Karena tidak terbiasa menulis ringkasan teks eksplanasi banyak peserta didik masih kurang dalam struktur menulis ringkasan teks eksplanasi dengan baik dan benar, organisasi isi, terdapat judul tidak diisi, dan tanda baca masih kurang tepat, selain itu penulisan paragraf juga tidak sesuai, peserta didik kebanyakan masih meringkas, menyalin teks yang diberikan dan menuliskannya dalam bentuk poin ide pokok per paragraf. Berdasarkan skor menulis ringkasan teks eksplanasi yang ditentukan peneliti dari 27 peserta didik, peserta didik yang memiliki nilai keterampilan menulis teks eksplanasi belum ada yang melebihi dari skor 15 mencapai kategori sangat tinggi dan rata-rata dalam kategori sedang.

2. Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Ekspansi sesudah mendapatkan Pembelajaran Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (Posttest)

Dapat diketahui bahwa dari data hasil *posttest* tersebut, keterampilan menulis ringkasan teks ekspansi menunjukkan 24 peserta didik atau 89% termasuk ke kategori sangat tinggi dan 3 peserta didik atau 11% termasuk ke dalam kategori tinggi dan dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil tes akhir peserta didik mempunyai rata-rata 17,37 dengan nilai maksimum 20 dan nilai minimum 14. Dengan demikian, hasil *posttest* menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian kali ini, keterampilan menulis ringkasan teks ekspansi menunjukkan kepada perubahan yang bisa dikatakan jauh dari pada hasil *pretest* dan dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep peserta didik mengalami peningkatan dari tes awal (*pretest*) sampai ke tes akhir (*posttest*).

Perolehan nilai semakin membaik dan siswa pun dalam proses pembelajaran merasa lebih termotivasi dan tertarik dalam menulis ringkasan teks ekspansi, karena ada dorongan dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) apa yang akan mereka ungkapkan ke dalam tulisan lebih tersusun jelas. Struktur kalimat, Isi teks, pengorganisasian teks dan kebahasaan lebih terorganisir. Sehingga indikator pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya telah tercapai. Berdasarkan skor menulis ringkasan teks ekspansi yang ditentukan peneliti sebanyak 24 peserta didik dikategorikan berhasil dalam menulis ringkasan teks ekspansi karena masuk ke dalam kategori sangat tinggi.

3. Perbandingan Hasil Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Ekspansi sebelum dan sesudah mendapatkan Pembelajaran Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (Pretest dan Posttest)

Dari hasil perolehan data dalam penelitian ini, membuktikan adanya keterampilan siswa dalam menulis ringkasan teks ekspansi yang begitu bervariasi, artinya

setiap siswa memiliki keterampilan yang berbeda-beda baik sebelum diterapkan model *Contextual Teaching and Learning* (*pretest*) maupun setelah diterapkan model *Contextual Teaching and Learning* (*posttest*).

Dapat dilihat dari hasil keterampilan menulis ringkasan teks ekspansi pada saat *pretest* dan *posttest* terdapat perbandingan dari setiap aspeknya. Pada saat *pretest* ada beberapa siswa tidak menuliskan judul dengan tidak menuliskan isinya dalam bentuk paragraf. Pada indikator paragraf dan juga kalimat siswa menuliskan ringkasan teks ekspansi belum sesuai dalam menentukan kalimat penjelas yang menjelaskan sebab akibat dari suatu kejadian, sebagian besar belum bisa menuliskan ringkasan teks ekspansi sesuai dengan yang peneliti tentukan. Pada indikator kapitalisasi dan tanda baca siswa belum memahami ejaan yang dituliskan sesuai EYD, penggunaan tanda baca sebagian masih belum tepat dan penggunaan huruf besar tidak pada yang seharusnya. Pada indikator terakhir yaitu kerapian tulisan sebagian siswa sudah rapi dalam menyusun tulisan dan namun belum ini bisa menjaga kebersihan dan kerapian tulisan.

Selanjutnya, pada saat *posttest* (setelah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) keterampilan menulis ringkasan teks ekspansi. Keterampilan ringkasan teks ekspansi pada saat *posttest* mengalami peningkatan, setelah diberikan perlakuan treatment sebanyak dua kali pertemuan dan dibantu dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), siswa sudah dapat lebih mengerti indikator menulis ringkasan teks ekspansi yaitu yang terdiri dari kesesuaian isi, struktur teks ekspansi, pengorganisasian teks ekspansi dan kebahasaan. Pada aspek struktur teks ekspansi dan pengorganisasian teks ekspansi peserta didik sudah dapat menuliskan kalimat penjelas yang berisikan sebab akibat dari suatu fenomena dan pada aspek kebahasaan peserta didik sudah memahami ejaan yang dituliskan sesuai EYD, penggunaan tanda baca dan huruf besar tepat namun masih ada yang kurang teliti mengenai penggunaan tanda baca dan kelengkapan lambang huruf. Selanjutnya

peneliti membandingkan keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi antara *pretest* dengan *posttest*. Pada saat *pretest* nilai keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi ada yang termasuk ke dalam kategori tinggi, sedang, rendah dengan dengan rata-rata keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi sedang. Dan saat *posttest* keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi lebih meningkat bila dibandingkan dengan *pretest*, saat *posttest* keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi termasuk ke kategori sangat tinggi dan tinggi dengan rata-rata sangat tinggi.

Jika ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan model *Contextual Teaching and Learning*. Dengan demikian, peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dikatakan baik dibandingkan pembelajaran biasa ataupun model pembelajaran konvensional.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V SD Kristen Harapan Bagi Bangsa Jakarta, maka dapat diperoleh data dari hasil analisis peserta didik selama penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam peningkatan keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Sebelum diterapkan *treatment* menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pemahaman awal peserta didik masih kurang melampaui rata-rata dapat dikatakan pemahaman awal peserta didik masih dalam kategori sedang dan mendapatkan skor rata-rata hasil tes awal sebesar 10,62 dengan skor nilai maksimum 13 dan nilai minimum 8.
2. Proses pembelajaran keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi melalui model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada peserta didik kelas V SD Kristen Harapan Bagi Bangsa Jakarta berjalan dengan lancar serta telah sesuai dengan langkah-langkah dan komponen penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and*

Learning (CTL). Setelah dilakukannya *treatment* dengan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* keterampilan menulis ringkasan peserta didik mengalami peningkatan dan dikatakan berhasil dalam membuat ringkasan teks eksplanasi karena mampu mencapai 80% dari seluruh aspek penilaian. Hal ini dibuktikan pada hasil pengujian keterampilan menulis ringkasan diperoleh 24 peserta didik mencapai skor melebihi 15 dan 3 peserta didik yang tidak mencapai skor 15.

3. Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi pada peserta didik kelas V SD Kristen Harapan Bagi Bangsa Jakarta. Jika dilihat dari pengujian rata-rata diperoleh signifikansi uji *Paired Sample t-Test* diperoleh sebesar 0,794 dan signifikansi (2-tailed) 0,000. Dari signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa signifikansinya $0,000 < 0,005$ maka terdapat sebuah pengaruh dari *treatment* yang dilakukan.
4. Peserta didik sudah memiliki potensi dalam keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi dan *treatment* menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tidak akan menghasilkan yang sama pada setiap anak.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran berikut ini:

1. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi khususnya di sekolah dasar.
2. Pada aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran diusahakan peserta didik kelas V untuk mentaati perintah dari guru, untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik untuk belajar sehingga tercapainya hasil belajar yang optimal.
3. Model pembelajaran langsung dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan atau keahlian yang akan dikuasai oleh peserta didik. Maka disarankan untuk mencoba mengimplementasikan model pembelajaran langsung pada tingkatan Sekolah Dasar yang mempunyai permasalahan yang sama dengan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Susanto. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Badudu, J.S. 1985. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Utama.
- Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fathurrohman, M dan Sulistyorini. 2012. Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional. Yogyakarta: Teras.
- Hakikiy, A. B. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks*. Uinsby, 45.
- Hasibuan, M. I. (2004) Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Logaritma: *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidika dan Saint*. 2. 01.
- Herfiani, Herfiani, and Syarifuddin Kune. "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Konsep Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Kelas IV SD." *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 3.1 (2018): 462-470.
- Hoiyati, H., Imansyah, F., & Riyanti, H. (2022). Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Berbantuan Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Peserta didik Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14965-14972.
- Isnaton dan Faridah. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Istarani, 2018. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Keraf, G. (1970). *Komposisi*. Jakarta. Nusa Indah.
- Kosasih, E. (2016). Jenis-jenis Teks: *Analisis Fungsi, Stuktur, dan Kaidah serta Langkah Penulissannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Latif, H., Rohmat, D., & Ningeum, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Geografi; Volume 14 nomor 1*, hlm. 11-27.
- Layyinah, Zakiyyatul (2020) *Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Penjelasan melalui Penerapan Model Pembelajaran Langsung pada Peserta Didik Kelas V MI Roudlotul Muta'alim Kawistowindu Duduk Sampeyan Gresik*. undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Pingge, Heronimus Delu and Muhammad Nuru Wangid. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar Di Kecamatan kota Tambolaka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahamad Dahlan* 2. 1 (2016):1007-122.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta:CV Andi Offset.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Restuti. (2013). *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Riyanto Yatim, 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Grou.
- Sanjaya, Wina. 2005, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kopetensi*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Semi, M.A (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Setiyaningsih, Ika. 2019. *Mengenal Jenis-Jenis Teks*. Kabupaten Simueulue: PT. Intan Pariwara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2014, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Sitiasih, N. M. (2019). Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 120-125.
- Sulistyorini dkk. 2018, *Belajar dan Pembelajaran*, Depok Sleman Yogyakarta: Kalimedia.

Suparno. M. Y. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta Universitas Terbuka.

Wahono. (2016). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.